



NOMOR SKRIPSI  
7145/BKI-D/SD-S1/2025

**PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MELATIH  
PEMBIASAAN SHOLAT FARDHU PADA REMAJA DI  
LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK  
(LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH  
KOTA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*(Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu (S1))*

OLEH:

**FIKRI FATHONI**

**NIM. 12040215014**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM**

**RIAU**

**2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fikri Fathoni  
NIM : 12040215014  
Judul : Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As - Shohwah Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 23 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos pada Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2025

a.n. Dekan,  
Wasa Dekan,



Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 10612 199803 1 003

The Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Zulamri, S.Ag, M.A  
NIP. 19740702 200801 1 009

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji III,

Penguji IV,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CIIQA  
NIP. 19750927 2023211 005

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

**Nama** : Fikri Fathoni  
**NIM** : 12040215014  
**Judul Skripsi** : Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).


Harapan kami semoga waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
**Ketua Program Studi**  
**Bimbingan Konseling Islam**

  
Zalamri, S.Ag., M.A  
**NIP.19740702 200801 1 009**

Pekanbaru 19 Januari 2025  
**Pembimbing,**

  
Rosmita, S.Ag., M.Ag  
**NIP. 19741113 200501 2 005**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERNYATAAN ORISINALITAS

**Nama : Fikri Fathoni**

**NIM : 12040215014**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul: **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru “** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari Skripsi tersebut

Pekanbaru,

Yang Membuat Pernyataan,



**FIKRI FATHONI**

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Fikri Fathoni  
 NIM : 12040215014  
 Judul : **Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis  
 Tanggal : 03 Oktober 2024

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam (BKI) di Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 03 Oktober 2024

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

**Rahmad, S.Pd., M.A**  
 NIP. 197812122011011006

Penguji II,

**Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd**  
 NIP. 199305222020122020

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islam Universitas Sultan Syarif Kasim Riau  
 Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang



Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 19 Januari 2024

**Nomor** : Nota Dinas  
**Lampiran** : 4 (eksemplar)  
**Hal** : Pengajuan Ujian Skripsi an. Fikri Fathoni

**Kepada Yth.**  
**Dekan**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**di tempat**

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa dibawah ini:

**Nama** : Fikri Fathoni  
**NIM** : 12040215014  
**Program Studi** : Bimbingan Konseling Islam

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Judul " Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa)Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru ".

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian "Munaqasyah" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

**Pembimbing**

**Rosmita, S.Ag., M.Ag**

**NIP. 19741113 200501 2 005**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan sebagai wujud tanda bakti penulis kepada kedua orangtua penulis yang penulis sayangi, untuk bapak Nurwanto selaku ayah kandung penulis dan juga untuk emak penulis Nur Azizah selaku ibu kandung penulis, dengan penuh rasa syukur penulis berikan persembahan yang terhormat kepada,

1. Allah SWT, Sang Pemilik Segala Ilmu  
Segala puji bagi Allah SWT atas karunia, kekuatan, dan rahmat-Nya yang tiada henti sehingga Penulis dapat menyelesaikan perjalanan ini.
2. Kedua Orang Tua Tercinta  
Untuk Ayah Penulis Nur Wanto dan Ibunda tercinta Nur Azizah, atas rasa cinta yang tak bertepi, doa yang tak pernah terputus, serta pengorbanan yang tak pernah dapat Penulis balas. Kalian adalah sumber kekuatan, inspirasi, dan motivasi terbesar Penulis.
3. Saudara Kandung Penulis  
Untuk Saudara kandung penulis Kepada Kakak saya Nurul Jannah dan Adik Kandung Penulis Ulva Azahro, yang selalu hadir dengan doa, dukungan, dan kehangatan. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini.
4. Para Guru Kehidupan  
Kepada dosen pembimbing saya, Rosmita M.Ag, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan membimbing Penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Juga kepada seluruh dosen yang telah berbagi ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.
5. Bangsa dan Almamater Tercinta  
Karya ini Penulis dedikasikan untuk Indonesia dan Kampus Tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Terkhusus Untuk Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menjadi awal kontribusi Penulis dalam membangun bangsa.
6. Diri Sendiri  
Kepada diri Penulis, yang telah berusaha, bertahan, dan terus melangkah meski banyak rintangan menghadang. Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi besar dan mengupayakannya.

Semoga skripsi ini menjadi langkah kecil yang bermakna dalam perjalanan panjang kehidupan, membawa keberkahan, manfaat, dan inspirasi bagi banyak orang.

## MOTTO

*“Hidup Ini Singkat,Lakukan Yang Terbaik Dan Jadilah Bermanfaat”*

*-Penulis.....*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## ABSTRACT

**Name** : Fikri Fathoni  
**Study Program** : Islamic Counseling Guidance  
**Title** : Implementation of Religious Guidance in Training Fardhu Prayer Habits for Adolescents at the Child Welfare Institution (LKSA) As-Shohwah Orphanage, Pekanbaru City

*Adolescents are individuals who are in the transition period between childhood and adulthood, which generally occurs between the ages of 12 and 18 or 21 years, depending on the social and cultural context. Religious guidance is the process of providing direction, understanding and assistance to individuals or groups to help them increase awareness, understanding and practice of religious values in everyday life. Fardhu prayer is an obligatory act of worship in the form of a series of movements and certain readings which are performed as a form of a Muslim's obedience to Allah SWT. The aim of the research is to find out how religious guidance is implemented in training the habit of fardhu prayer among teenagers at the child social welfare institution (LKSA) As-Shohwah Orphanage Pekanbaru city. The method used was a qualitative descriptive method. The data collection technique used was interviews, observing supporting informants, namely 1 orphanage administrator and 2 orphanage foster children. The results of this research show that the implementation of religious guidance at the Pekanbaru Assohwa orphanage uses several stages, namely 1. Planning stage, 2. Exploration stage 3. Clarification stage 4. Interaction stage 5. Goal setting stage 6. Final stage 7. Final stage evaluation and follow-up.*

**Keywords:** *Religious Guidance, Fardhu Prayer, Teenagers, Orphanage, Habituation.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidaklah terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan kali ini dengan kerendahan hati yang penuh dengan rasa hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Hairunas Rajab, M. Ag, selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Prof. Dr. Hj Helmiati, M.Ag., selaku Wakil Rektor 1, Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., selaku Wakil Rektor 2, Prof. Edi Erwan, S. Pt, M. Sc, Ph.D., selaku Wakil Rektor 3 Uin Suska Riau dan seluruh staff dan jajarannya.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, beserta Prof. Dr. Masduki, M. Ag selaku Wakil Dekan 1, Dr. Toni Hartono, M. Si selaku Wakil Dekan 2 dan Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau.
3. Bapak Zulamri, S. Ag, MA, selaku Ketua Program Studi Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwan dan Komunikasi UIN Suska Riau dan juga selaku Dosen Penasihat Akademik penulis yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis serta bimbingan dan pengarahan juga dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, serta tak lupa kepada Ibu Rosmita,M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam.
4. Ibu Rosmita S.Ag., M.Ag, selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu, mengarahkan, membimbing, serta memberikan saran kepada penulis dari awal bimbingan hingga penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan berbagai pengetahuan, arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
6. Kepada semua staf akademik yang turut membantu perihal urusan surat-menyerat selama masa kuliah.
7. Kepada seluruh keluarga besar penulis, terkhusus kepada Bapak, mamak,kakak dan juga adik penulis yang senantiasa memberikan do’a serta dukungan kepada penulis agar penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Teruntuk teman seperjuangan penulis “Miftachur Rodhiah <3”, Terimakasih sudah bersedia membantu penulis dalam proses menyusun skripsi ini.Terimakasih Juga Atas Suport dan dukungannya yang di berikan kepada penulis jikala penulis sedang dalam masa jatuh jatuhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Teruntuk teman kos penulis (Kos Pencari Syafa'at) , M.Rafi Al-Mukhlis,Aski Absar,Jimi,Rahmat dan juga M.Afdal. terimakasih atas segala bentuk dukungan serta motivasi yang di berikan kepada penulis.
10. Teruntuk Teman seperjuangan BKI (D) yang senantiasa memberikan dukungan satu sama lain dan mendorong satu sama lain untuk terus semangat dalam berproses.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terimakasih karena senantiasa membantu penulis serta terus mendorong penulis untuk tetap melangkah maju.
12. Teruntuk diri sendiri terimakasih karena sudah bertahan dan berusaha sebaik mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dengan segenap kerendahan hati, penulis berdoa memohon kepada Allah SWT semoga semua pihak yang turut membantu dalam segala proses penulisan skripsi ini selalu dalam keadaan sehat, dan diancarkan segala urusannya. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru,20 Januari 2025

**Fikri Fathoni**  
**Nim.12040215014**

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	3
1. Bimbingan Agama .....	3
2. Sholat Fardhu .....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan dan Penelitian.....	4
E. Kegunaan Penelitian .....	4
F. Sistematika penulisan .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	8
1. Bimbingan.....	8
2. Agama.....	9
3. Bimbingan Agama .....	9
4. Sholat Fardhu .....	14
A. Definisi Sholat Fardhu .....	14
B. Dasar hukum Sholat .....	15
C. Syarat-Syarat Sholat.....	15
D. Rukun rukun Sholat .....	17
E. Hal hal Yang membatalkan sholat.....	17
5. Remaja .....	19
A. Definisi Remaja .....	19
B. Ciri-ciri Remaja Ciri remaja menurut .....	19
C. Tahap Perkembangan Remaja.....	21
6. Kerangka Berpikir.....	21



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	23
C. Sumber Data Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Teknik Observasi.....	25
2. Teknik Wawancara.....	26
3. Teknik Dokumentasi.....	26
E. Validitas Data.....	26
F. Teknik Analisis Data.....	27

**BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN**

A. Sejarah Panti Asuhan As-Shohwah.....	29
B. Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah.....	29
C. Visi dan Misi.....	29
D. Komponen Penting Panti Asuhan As-Shohwah.....	30
E. Jadwal Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah.....	31

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

A. Hasil Wawancara.....	32
B. Pembahasan.....	45

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>54</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>56</b>
----------------------	-----------



## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Tujuan manusia diciptakan menurut Islam adalah agar menyembah atau beribadah kepada Allah SWT, sebagaimana firman Allah dalam alQur'an:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝

Artinya: “Dan (ingatlah) Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan untuk mereka menyembah dan beribadah kepada-Ku.” (QS AdzDzariyat:56)

Berdasarkan ayat diatas dapat kita ketahui bahwasannya segala aktivitas yang dilakukan manusia tujuan akhirnya adalah sebagai penyerahan diri total dan pengabdian kepada Allah SWT, sehingga tercipta sikap serta perilaku yang timbul dari perasaan meyakini pengabdian pada Allah. Selain itu, ibadah merupakan sebuah dorongan, motivasi, semangat hidup agar mendapat ridho dari Allah SWT. (Syafriusyah, 2013)

Shalat yang diwajibkan kepada setiap orang muslim adalah shalat fardhu yakni shalat yang dalam sehari semalam itu dilakukan lima kali. Pada dasarnya kewajiban shalat ini diperuntukkan orang muslim yang sudah baligh, namun anak harus sudah dilatih untuk melakukan ibadah shalat sejak ia berusia tujuh tahun. Sejak awal kehidupan anak perlu dilakukan penanaman kebiasaan-kebiasaan yang baik. Pendidikan pembiasaan ini sangat penting menurut agama Islam, karena dengan pembiasaan itulah diharapkan seorang muslim dapat melaksanakan ibadah secara terus menerus dan berkelanjutan.

Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman yang mempengaruhi banyak aspek kehidupan baik dalam bidang budaya, ekonomi, politik dan pendidikan menjadi bidang yang terdampak, bukan hanya itu saja bahkan di dalam masyarakat pun merasakan adanya dampak arus globalisasi yang tentu sulit untuk dapat dihindari. Adanya perkembangan arus globalisasi yang makin kuat ini tentu saja membuat setiap individu sulit untuk menghindari dari perubahan sosial yang terjadi. Salah satu akibat yang ada disekitar kita adalah kurangnya anak-anak yang mengikuti shalat berjamaah di masjid ataupun di mushola, mereka lebih memilih telepon selulernya daripada untuk melakukan shalat berjamaah di masjid. Derasnya arus globalisasi inilah yang dikhawatirkan, karena dengan adanya fenomena tersebut masyarakat menjadi semakin modern. Hal inilah yang mengakibatkan anak-anak menjadi kurang kesadaran dalam beribadah, karena minimnya pembiasaan yang dilakukan sejak dini. (Syah, 2018)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan ibadah salat Remaja merupakan tuntutan agama yang sangat penting. Remaja diberikan kesadaran pada adanya Allah, kemudian dibiasakan melakukan perintah-perintah Allah dan meninggalkan larangannya. Tujuannya supaya Mereka membiasakan mengamalkan ajaran Islam sampai kelak dewasa dan menjadikan sebagai pegangan hidup.

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa, Remaja harus dididik dan diajarkan untuk membiasakan amalan salat dalam kehidupan sehari-hari dengan cara mendekati kasih sayang dan kelembutan dari orang tua. Sebab, jika tidak ditahbiskan menunaikan kewajiban salat, Remaja akan malas dalam beribadah karena orang tua tidak memiliki teladan untuk ditiru oleh Remaja. Oleh karena itu, pentingnya dan kehebatan orang tua dalam mendidik anaknya terutama dalam pembinaan, mengawasi, dan melatihkannya dalam kebiasaan beribadah. Jika semua itu terealisasi dengan baik maka akan berbentuk karakter anak yang taat menjalankan perintah-perintah Allah dan akan menjadi bekal yang baik bagi kehidupannya kelak.

Namun ada anak remaja yang lahir dalam keadaan tidak beruntung yaitu yatim, piatu, yatim piatu, anak terlantar, atau anak yang masih memiliki kedua orang tua, tetapi kehidupan ekonomi orangtuanya masih terbatas, sehingga tanggung jawab membesarkan mereka masih terbatas. Untuk itu tanggung jawab dalam membina anak-anak dapat ditugaskan kepada mereka salah satu organisasi yang dapat memberikan pelayanan kepada anak dalam kondisi tersebut untuk mendapatkan haknya adalah panti asuhan.

Panti Asuhan merupakan suatu lembaga sosial yang mempunyai misi melindungi dan membina anak yatim, yatim-piatu, terlantar dan fakir miskin untuk kesejahteraan kehidupan anak asuh. Hal ini karena anak merupakan titik tolak penentu masa depan suatu bangsa (Abidin 2018:354–56).

Panti Asuhan As-Shohwah ini menerpakan bimbingan keagamaan terhadap anak asuhnya. Yang mana agar anak bisa mengembangkan hakikat keimanan. Dengan mempelajari dan melaksanakan tuntutan Allah SWT, agar anak-anak menjadi lebih baik lagi. Dan mencapai kebahagiaan hidup didunia dan akhirat. Panti Asuhan mempunyai banyak aktivitas kegiatan dalam membimbing anak-anak panti asuhan yang diasuh dengan berbagai bentuk bimbingan. Bimbingan tersebut sangat berhubungan dengan perilaku keagamaan seperti sikap dan tingkah laku yang didalamnya terdapat nilai religius dalam kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturanaturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan

Lingkungan panti asuhan menjadi lingkungan sosial yang pertama mereka kenal, sehingga remaja perlu menyesuaikan diri dengan lingkungan panti asuhan dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan yang dituntut dari lingkungan tersebut agar proses pencapaian keharmonisan dapat terlaksanakan dengan baik dan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memungkinkan menjalin hubungan yang memuaskan bersama pengasuh, teman-teman dan lingkungannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka, penulis tertarik untuk meneliti tentang pelaksanaan bimbingan agama di lembaga kesejahteraan sosial anak dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru”**.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Bimbingan Agama

Bimbingan merupakan proses layanan yang diberikan kepada individu - individu guna membantu mereka memperoleh pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan dalam membuat pilihan-pilihan, rencana-rencana, dan interpretasi-interpretasi yang diperlukan untuk penyesuaian diri yang baik.

Menurut Anwar Sutoyo, Bimbingan Keagamaan diartikan sebagai aktifitas yang bersifat “membantu”, dikatakan membantu karena pada hakikatnya individu sendirilah yang perlu hidup sesuai tuntunan Allah(jalan yang lurus) agar mereka selamat. Karena posisi konselor bersifat membantu, maka konsekuensinya individu sendiri yang harus aktif belajar memahami dan sekaligus melaksanakan tuntunan Islam (al-Qur‘an dan sunah rasul-Nya). Pada akhirnya diharapkan agar individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati dunia dan akhirat, bukan sebaliknya kesengsaraan dan kemelaratan di dunia dan akhirat.

Jadi Bimbingan Keagamaan adalah proses pemberian bantuan kepada individu agar dalam kehidupan keagamaannya selalu selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat Tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

### 2. Sholat Fardhu

Shalat menurut bahasa berarti doa. Sedangkan menurut istilah syara‘, ialah satu macam ‘ibadah yang terdiri dari beberapa bacaan dan perbuatan, yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam. (Rauf, 2003)

Shalat fardhu merupakan shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal yakni lima kali sehari semalam. Perintah wajib shalat mulamula turun pada malam isra‘, setahun sebelum tahun Hijriah. Dalam al-Qur‘an bukti peristiwa Isra‘ mi‘raj ini terdapat dalam beberapa ayat:

سُبْحَانَ الَّذِي أَسْرَىٰ بِعَبْدِهِ لَيْلًا مِّنَ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ إِلَى الْمَسْجِدِ الْأَقْصَا الَّذِي بَرَكْنَا حَوْلَهُ لِنُرِيَهُ  
مِنَ الْبَيْتِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ ﴿١﴾



## Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Maha Suci (Allah), yang telah Memperjalankan hamba-Nya (Muhammad) pada malam hari dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsa yang telah Kami Berkahi sekelilingnya agar Kami Perlihatkan kepadanya sebagian tanda-tanda (kebesaran) Kami. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar, Maha Melihat. (QS. al-Isrā'[17]: 1*

Menurut para ahli fikih, shalat diwajibkan kepada umat Islam pada malam hari ketika Rasulullah Saw melakukan isra' mi'raj, yaitu lebih kurang satu tahun sebelum hijrah. Akan tetapi, menurut ulama mazhab Hanafi, kewajiban shalat itu ditetapkan pada waktu malam hari ketika nabi muhammad yaitu malam jum'at tanggal 10 Ramadhan, satu setengah tahun sebelum Hijrah. Ibnu Hajar al-Asqalani menyatakan bahwa tanggalnya adalah 27 Rajab, satu setengah tahun sebelum Nabi Muhammad Saw hijrah ke Madinah.

### C. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Berfokus pada Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

### D. Tujuan dan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang penting, karena tujuan yang jelas mengarahkan penelitian pada sasaran yang tepat. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Mendeskripsikan kegiatan bimbingan keagamaan dalam menanamkan ibadah shalat pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru.

### E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperluas ilmu pengetahuan penulis.
2. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) jurusan Bimbingan Konseling Islam.
3. Bagi pembaca, penelitian diharapkan sebagai sumber informasi dan serta memberikan manfaat bagi para pembaca.
4. Bagi peneliti lain, penelitian juga diharapkan mendapatkan referensi tambahan atau sebagai perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.
5. Untuk mengetahui bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Anak-Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru kepada bimbingan konseling islam mengenai bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

**F. Sistematika penulisan**

Untuk melihat secara keseluruhan isi dari penelitian ini maka penulis menyusun kerangka tulisan dalam 6 bab yaitu sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang kajian terdahulu, kajian teori, konsep operasional, dan kerangka penelitian.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas, Teknik analisis data

**BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, data pegawai, nama pemimpin terdahulu dan fasilitas.

**BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari pembahasan mengenai Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Anak-Anak Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan dari hasil-hasil penelitian terdahulu yang salah satu variabelnya memiliki kesamaan atau berkaitan dengan topik yang akan diteliti oleh penulis. Beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Nurdiana, Desa Erawati, Dony Pratama (2020)

Merupakan jurnal Bimbingan konseling dan dakwah islam universitas Palangkaraya dengan judul “Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardu Anak Asuh Di Lksa Berkah Palangka Raya”.

Di dalam jurnal ini menggunakan penelitian eksperimen dengan pre-experiment design dan one group pre-test and post-test, karena dalam penelitian ini diberikan pre-test yang dilakukan sebelum eksperimen dan diberikan post-test sesudah eksperimen.

Obyek yang di gunakan dalam penelitian jurnal ini adalah Lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) yang dibentuk oleh pemerintah dalam rangka melaksanakan pengasuhan anak yatim atau piatu dan anak terlantar untuk memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial.

Hasil dari penelitian jurnal tersebut adalah ,Bahwa perilaku disiplin anak asuh dalam melaksanakan shalat fardu sebelum diberikan konseling kelompok dengan teknik modeling termasuk dalam kategori rendah, dibuktikan dengan melaksanakan shalat fardu belum tepat pada waktunya, belum sempurna syarat dan rukun shalat, belum berjamaah, belum terlihat khushy dan belum terbiasa dalam shalat. Selanjutnya, pelaksanaan konseling kelompok dengan teknik modeling dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan dengan menggunakan teknik live model sebanyak 3 (tiga) kali dan simpolis modeling sebanyak 2 (dua) kali. Diketahui bahwa dengan konseling kelompok menggunakan teknik modeling efektif dalam meningkatkan kedisiplinan shalat fardu anak asuh di LKSA Berkah Palangka Raya. (Nurdiana, 2020)

Adapun persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis yaitu terletak pada salah satu variabelnya dimana sama- sama membahas tentang sholat fardhu dan sama-sama meneliti di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) .Sedangkan perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu terletak pada salah satu variabel, lokasi dan waktu penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Nurlaili, Alya Zahro Azhari, Ria Handayani, Dhea Safira, Fennika (2023)

Merupakan jurnal Journal of Education and Social Analysis Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Dengan Judul "Peran Guru Dalam Membimbing Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Ra Darul Ikhlas"

Di dalam jurnal ini Menggunakan Metode penelitian Kualitatif, menurut (Sugiyono, 2013) data kualitatif merupakan data yang pada bentuk istilah, kalimat, serta gambar dalam penelitian ini, Dalam jurnal penelitian ini mengkaji ihwal peranan guru dalam membimbing anak sholat.

Obyek yang di gunakan dalam penelitian jurnal ini adalah Objek pada riset ini artinya RA Darul Ikhlas, terdapat pula subjek asal riset ini adalah anak umur dini yang sekolah pada RA Darul Ikhlas,

Hasil dari penelitian jurnal tersebut Yaitu bahwasannya guru memberikan peran sangat penting dalam membimbing ibadah sholat anak usia dini. Karena guru merupakan seorang pendidik atau orang tua kedua disekolah yang membimbing dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepada anak atau disebut juga dengan peserta didik. Seorang guru mempunyai peranan yang sangat penting disekolah dan menjadi teladan bagi anak-anak khususnya dalam mengembangkan kesadaran beragama, maka gurulah yang berperan menjadi penuntun dan pembimbing bagi peserta didiknya. Namun demikian, tentunya aka nada faktor pendukung dan penghambat yang di rasakan oleh guru dalam menjalankan perannya tersebut. (Nurlaili, 2023)

Adapun persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis yaitu terletak pada salah satu variabelnya dimana sama- sama membahas tentang sholat fardhu. Sedangkan perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu terletak pada salah satu variabel, lokasi dan waktu penelitian.

## 3. Mahfiah (2021)

Merupakan jurnal Journal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Dengan Judul "Pengajaran Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas III Semester Ganjil Sdn 011 Balikpapan Timur Tahun Pelajaran 2019/2020"

Di dalam jurnal ini Penelitian tindakan kelas ini menggunakan desain penelitian yang digunakan adalah model dari Kemmis dan Taggart berupa suatu siklus spiral. Pengertian siklus disini adalah suatu putaran kegiatan yang meliputi tahapan-tahapan rancangan pada setiap putarannya, yaitu: (1) perencanaan (planning), (2) tindakan (acting), (3) observasi (observation), (4) refleksi (reflection). Desain penelitian berupa gambar yang tahapannya menggunakan prosedur kerja Kemmis dan Mc Taggart.

Hasil dari penelitian jurnal tersebut Yaitu model pembelajaran picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar tentang shalat fardhu pada siswa kelas III SDN 029 Balikpapan Tengah. Hal tersebut tampak pada peningkatan kemampuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat fardhu siswa pada setiap siklus. yaitu dari pra siklus dengan rata-rata 66,35 meningkat menjadi 74,65 pada siklus I kemudian pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 82,85, begitupun persentase ketuntasan belajar meningkat dari pra siklus yang hanya 45% menjadi 60 % pada siklus I, kemudian siklus II menjadi 90 % siswa.

Adapun persamaan antara jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti oleh penulis yaitu terletak pada salah satu variabelnya dimana sama- sama membahas tentang sholat fardhu. Sedangkan perbedaan dari jurnal ini dengan penelitian yang akan di teliti yaitu terletak pada salah satu variabel, lokasi dan waktu penelitian.

## B. Landasan Teori

### 1. Bimbingan

Berdasarkan pasal 27 peraturan pemerintah No. 29/1990 "Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya penemuan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan".

Sedangkan Bimbingan menurut para ahli mengungkapkan bahwa:

1. Menurut (Prayitno dan Erman Amti,1994), merumuskan arti Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukannya oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.
2. (Kartini Kartono, 1985) lebih lanjut mengungkapkan, Bimbingan adalah: pertolongan yang diberikan oleh seseorang yang telah dipersiapkan dengan pengetahuan pemahaman keterampilan-keterampilan tertentu yang diperlukan dalam menolong kepada orang lain yang memerlukan pertolongan.
3. Menurut Rahman Natawijaya, mengertikan Bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai makhluk sosial. (Sukari, 2008)

Dengan membandingkan pengertian tentang Bimbingan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menyimpulkan bahwa" Bimbingan Yaitu proses pemberian bantuan terhadap seseorang atau kelompok orang secara terus-menerus



atau sistematis oleh guru pembimbing agar individu atau kelompok individu menjadi pribadi yang mandiri.

## 2. Agama

Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa Sanskerta, yaitu “a” yang berarti tidak dan “gama” yang berarti kacau. Jamak agama berarti tidak kacau. Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama. (Ismail, 1997)

Ada beberapa istilah dari agama, antara lain religi, religion (Inggris), religie (Belanda), religio (Bahasa Latin), dien (Arab). Dalam bahasa Arab, agama di kenal dengan kata al-din dan al-milah. Kata al-din mengandung beberapa arti al-mulk (kerajaan), al-izz (kejayaan), al-dzull (kehinaan), al-ikrah (pemaksaan), al-ihsan (kebajikan), aladat (kebiasaan), al-ibadat (pengabdian), al-tha’at (taat), alislam al-tauhid (penyerahan dan mengesakan Tuhan).

Menurut Daradjat agama adalah proses hubungan manusia yang dirasakan terhadap sesuatu yang diyakininya, bahwa sesuatu lebih tinggi dari pada manusia. Sedangkan Glock dan Stark mendefinisikan agama sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai dan sistem perilaku yang terlembaga, yang kesemuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai makna (ultimate Mean Hipotetiking).

## 3. Bimbingan Agama

### Pengertian Bimbingan Agama

Secara etimologi kata bimbingan merupakan terjemahan dari kata “guidance” berasal dari kata kerja “to guide” yang artinya menunjukkan, membimbing, menuntun, ataupun membantu sesuai dengan istilahnya maka secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan atau tuntutan. (A.Halen, 2002)

(Prayitno dan Amti, 2004) mendefenisikan bimbingan sebagai proses pemberian yang dilakukan oleh yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sasaran yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Dari pengertian bimbingan di atas maka pengertian bimbingan dari sudut islam menurut Faqih adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Agama sering disebut dengan istilah : Din (Arab) dan religion (Inggris) serta religie (Belanda) berasal dari bahasa Latin, religere. Menurut W.J.S Poerwadarminto dalam bukunya Romli Mubarak, diartikan kepercayaan (terhadap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tuhan, Dewa dan sebagainya) serta dengan kebaktian dan kewajiban – kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu. (Rombli Mubarok, 2008)

Secara etimologis, ketiga istilah itu (religion, religie, dan din) mempunyai arti sendiri-sendiri, namun secara terminologis mempunyai arti yang sama, yakni adanya konsep kebaktian (kultus), pemisahan antara yang sakral dengan yang profan, kepercayaan terhadap Tuhan atau Dewa, dan jiwa untuk menerima wahyu yang supranatural, dan keselamatan. Dari beberapa pengertian dapat disimpulkan bahwa agama adalah suatu kepercayaan terhadap Tuhan bahwa dengan adanya peraturan dari Tuhan, mendorong manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan agama islam sendiri memiliki beberapa pengertian, Secara etimologi, kata Islam yaitu :

- a. Islam berasal dari kata "assalamu, assalamu dan "assalamatu" berarti bersih dan selamat dari kecacatan-kecacatan lahir maupun batin.
- b. Islam berasal dari kata "assilmu" dan "assalamu" yang berarti perdamaian, keamanan, dan kesejahteraan.
- c. Islam berasal dari kata "assalamu (pendek), assalamu dan assilli yang berarti menyerahkan diri dan patuh.

Sedangkan secara terminologis disepakati oleh para ulama bahwa Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia diturunkan ke muka bumi dan terbina dalam bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur'an yang suci diwahyukan tuhan kepada nabi-Nya yang terakhir, yakni Nabi Muhammad SAW satu kaidah hidup yang memuat tuntutan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material. (Ali Anwar Yusuf)

Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan keagamaannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. (Aunur Rohim Fakhri, 2001)

## Tujuan Dan Fungsi Bimbingan Agama

### 1. Tujuan Bimbingan Agama

Tujuan bimbingan agama dibagi menjadi dua yaitu umum dan khusus. Tujuan umum bimbingan agama adalah untuk membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Sedangkan tujuan khusus dari bimbingan agama antara lain, (Aunur Rohim Fakhri, 2001)

- a. Membantu individu agar tidak menghadapi masalah.
- b. Membantu individu dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- c. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi yang baik agar tetap baik dan menjadi lebih baik. Sehingga tidak menjadi sumber masalah bagi dirinya maupun orang lain.



## 2. Fungsi Bimbingan Agama

- a. Dapat memberi petunjuk arah yang benar, dalam hal ini Allah berfirman dalam Al-Qur'an Pangkal Ayat Surah Asy-Syura Ayat 52:

وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ ٥٢

Artinya: *Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus.*

Sebagaimana dalam tafsir Quraish Shihab dijelaskan Seperti kami menurunkan wahyu kepada rasul-rasul sebelummu, Muhammad, kami juga mewahyukan kepadamu Al-Qur'an ini untuk menghidupkan kalbu dengan seizin kami. Sebelum diwahyukan kepadamu, kamu tidak pernah tahu apa itu Al-Qur'an. Begitu juga dengan syariat (ajaran-ajaran agama) dan masalah keimanan. Tetapi kami kemudian menjadikan Al-Qur'an itu sebagai cahaya amat terang yang dapat dijadikan petunjuk bagi orang yang memilih petunjuk. Dengan Al-Qur'an ini kamu benar-benar mengajak kepada jalan yang lurus.

Dari ayat di atas dapat diambil pengertian bahwa dengan bimbingan agama, dapat memberikan bantuan kepada masyarakat yaitu dengan memberikan pengertian, pengetahuan dan nasehat kepada orang yang benar agar masyarakat dapat melakukan perbuatan yang didasari dengan ajaran agama.

- b. Untuk pembinaan moral, mental, dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- c. Untuk membantu meringankan beban moral/ kerohanian yang mungkin jiwanya akibat dari kondisi dan situasi sekitar, baik dengan kehidupan masa sekarang maupun masa datang.
- d. Sebagai penolong, pembantu dan pengabdikan kepada masyarakat yang berada pada dalam kegelapan untuk ditarik keluar dari kegelapan tersebut kedalam kehidupan yang terang benderang
- e. Menjadi penunjang, pengarah (direktif) bagi pelaksanaan program pemerintah dalam mencapai sukses pembangunan disegala bidang, sehingga pelaksanaan menyimpang dapat terhindari.

### Metode bimbingan agama

Dalam Buku Bimbingan dan Konseling islam Karangan (Drs.Samsul Munir Amin,M.A, 2010) Terdapat beberapa Metode-Metode Bimbingan Agama yaitu sebagai berikut:

1. Metode Interview (wawancara)

Yaitu suatu alat untuk memperoleh fakta atau data dari seseorang secara lisan sehingga terjadi pertemuan empat mata dengan tujuan mendapatkan data yang di perlukan untuk bimbingan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Grup Guidance (Metode Bimbingan Kelompok)  
Yaitu bimbingan yang terjadi antara ahli bimbingan dengan Para sekelompok klien yang agak besar kemudian klien mendengarkan ceramah, berdiskusi, serta melakukan tanya jawab. Tujuan dari bimbingan kelompok ini adalah untuk penyebaran informasi mengenai penyesuaian diri dengan berbagai masalah klien.
3. Client Centered Method (Metode yang di pusatkan pada keadaan klien)  
Metode ini sering juga di sebut dengan metode *Non directive* (Tidak Mengarahkan). Dalam metode ini terdapat dasar pandangan bahwa klien sebagai makhluk yang bulat yang memiliki kemampuan berkembang sendiri dan sebagai pencari kemandirian sendiri.
4. Directive Counseling  
Metode ini berlawanan dengan metode *nondirective* atau *Client centered*, di mana konselor dalam wawancaranya berada dalam situasi bebas. Klien di beri kesempatan mencurahkan segala tekanan batin sehingga Akhirnya mampu menyadari tentang kesulitan yang di derita. Konselor hanya menerima dan menaruh perhatian terhadap penderitaan klien serta mendorongnya untuk mengembangkan kemampuannya sendiri.
5. *Eduktive Method* (Metode Pencerahan)  
Metode ini di perkenalkan oleh Dr. Seward Hiltner dalam bukunya "*Pastoral Counseling*" Hiltner menggambarkan bahwa *counseling* agama itu sebagai Suatu *turning the corner*, Yakni bimbingan agama perlu membelokkan sudut pandang klien yang di rasakan sebagai permasalahan hidupnya kepada sumber kekuatan konflik batin, kemudian mencerahkan konflik tersebut serta memberikan *Insight* ke arah pengertian mengapa ia merasakan konflik itu.
6. *Psychoanalysis Method*  
Metode psikoanalisis bermula di ciptakan oleh Sigmund Freud. Metode ini berpangkal pada pandangan bahwa semua manusia itu jika pikiran dan perasaannya tertekan oleh kesadaran dan perasaan atau motif tersebut tetap masih aktif mempengaruhi segala tingkah lakunya meskipun mengendap di alam bawah sadar yang di sebut "*Verdrongens complexen*".

#### Pelaksanaan bimbingan agama

Tahap pelaksanaan bimbingan agama Menurut (A.Hellen, 2001) bisa disusun sebagai berikut:

##### 1. Tahap Perencanaan

Pertemuan pertama dengan klien sangat penting untuk merencanakan dan memperoleh data awal latar belakang klien dalam mengidentifikasi masalah yang dihadapi klien tersebut. Pada tahap ini pembimbing berusaha mendorong anggota keluarga untuk terlibat dalam proses penentuan aturan dasar bimbingan agama.

Selain itu, pembimbing dapat kembali menegaskan tujuan yang harus dicapai dalam bimbingan agama Islam. Hal ini dimaksudkan untuk menyadarkan dan menyegarkan klien pada makna kehadirannya terlibat dalam bimbingan agama.

## 2. Tahapan Eksplorasi

Tahap eksplorasi ini, pembimbing berusaha agar kliennya mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalahnya. Pembimbing mengadakan penilaian kembali dengan melibatkan klien, artinya masalah itu dinilai bersama-sama. Jika klien sudah mulai terlibat dan terbuka, pembimbing akan melihat masalahnya dari perspektif atau pandangan yang lain atau yang lebih objektif dan mungkin pula dengan berbagai alternatif

## 3. Tahapan Klarifikasi

Pada tahap ini, pembimbing dapat melakukan klarifikasi sehingga masalah lebih fokus dan spesifik dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berguna. Misalnya: apakah seperti itu masalahnya? Seberapa sering masalah itu muncul? Kapan? Dimana? Dan lain sebagainya. Selanjutnya pembimbing memperjelas dan mengklarifikasi masalah ketika hubungan bimbingan sudah terjalin dengan baik dan klien telah melibatkan diri, maka pembimbing harus dapat membantu memperjelas masalah klien.

## 4. Tahap Interaksi

Pembimbingan dapat mendorong membahas perbedaan-perbedaan dan mencoba mencari titik temu tentang masalah yang dihadapi. Interaksi ini menjadi informasi yang berharga untuk memahami masalah yang sebenarnya dialami individu tersebut. Individu mendapat kesempatan mengemukakan masalah dan menangani masalah klien dan anggota lain secara bergiliran, meski pandangannya masih menurut persepsi masing-masing. Saat ada perbedaan pandangan yang tajam, maka konseling memasuki tahapan interaksi yang terjadi.

## Tahap Penetapan Tujuan

Tahap ini pembimbing menetapkan kesepakatan tentang masalah yang akan dipecahkan. Aktivitas utama yang dilakukan pembimbing bersama klien adalah berkisar pada perumusan tujuan yang ingin dicapai di masa depan. Perumusan tujuan ini adalah kerangka acuan untuk melihat sejauh mana klien berhasil mencapai perubahan yang diinginkan, perencanaan tindakan, evaluasi dan meninjau kembali sejauh mana individu mampu mengimplementasikan rencana-rencana tindakannya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 6. Tahap Akhir

Tahap akhir ini dapat dikatakan berhasil jika perubahan perilaku klien kearah yang lebih baik, positif, sehat, dan dinamis, pemahaman baru individu tentang masalah, adanya rencana jelas dalam hidup kedepannya.

Secara khusus tujuan pada tahap ini untuk:

- a. Menentukan perubahan yang tepat.
- b. Mentransfer hal-hal yang diperoleh dalam konseling ke dalam kehidupan nyata di luar konseling.
- c. Mengimplementasikan perubahan perencanaan dan pengambilan tindakan secara kongkrit.
- d. Mengakhiri hubungan konseling

#### 7. Tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut

Pada sesi terakhir pembimbing dapat melakukan evaluasi terhadap teknik konseling maupun mengevaluasi indikator keberhasilan yang ditunjukkan klien berdasarkan pengamatan terhadap perubahan perilaku, maupun berdasarkan penuturan klien mengenai perubahan perasaan, perilaku, pemahaman diri terhadap permasalahan dan rencana masa depannya.

### 4. Sholat Fardhu

#### A. Definisi Sholat Fardhu

Menurut bahasa kata sholat berasal dari kata shollaa, yusholli, tashliyan, sholatun, yang berarti rahmat dan doa. Makna shalat dalam syariat adalah peribadatan kepada Allah SWT dengan ucapan dan perbuatan yang telah diketahui, diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam, disertai syarat-syarat yang khusus dan dengan niat. Syekh Najmuddin Amin Al Kurdi dalam Tanwirul Qulub-nya menggarisbawahi bahwa kedudukan sholat menempati posisi ibadah fisik yang paling utama dibanding ibadahibadah lainnya. (Sazali, 2016)

Sholat merupakan ibadah yang sangat ditekankan bagi umat Islam setelah dua kalimat sahadat “Asyhadu an laa ilaaha illallah wa Asyhadu anna Muhammadan Rasulullah (aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah).

Terdapat sejumlah hadits berkenaan dengan keutamaan dan wajibnya shalat bagi perorangan. Hukum fardhunya sangat dikenal di dalam agama Islam. Barang siapa yang mengingkari shalat, ia telah murtad dari agama Islam. Ia dituntut untuk bertobat. Jika tidak bertobat, ia harus dihukum mati menurut ijma' kaum muslimin.

Shalat secara etimologis adalah do'a . Allah SWT berfirman dalam surah at-Taubah ayat 103 yang berbunyi:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (at-Taubah: 103).

Arti shalat secara terminologis adalah ucapan dan perbuatan tertentu yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Dinamakan demikian karena mengandung do'a. Orang yang melakukan shalat tidak lepas dari do'a ibadah, pujian dan permintaan. Itulah sebabnya dinamakan shalat.

### B. Dasar hukum Sholat

Hukum shalat adalah wajib 'aini dalam arti kewajiban yang ditujukan kepada setiap orang yang telah dikenai beban hukum (mukallaf) dan tidak lepas kewajiban seseorang dalam shalat kecuali bila telah dilakukannya sendiri sesuai dengan ketentuannya dan tidak dapat diwakilkan pelaksanaannya. (Amir Syarifudin, 2013)

Berdasarkan kepada beberapa firman Allah SWT, dalam al-Qur'an dinyatakan bahwa setiap muslim yang mukallaf wajib melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari semalam. (Syafri, 2015)

Menurut (Abdul Aziz, 2013) Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketetapan Al-Qur'an, sunnah, dan ijma'. Kewajiban itu diterima Nabi Muhammad SAW secara langsung yang diperintahkan oleh Allah di "sidratul muntaha" sewaktu isra' dan mi'raj. Setahun sebelum hijrah ke madinah pada waktu yang telah di kenal, yaitu Zuhur, Ashar, Maghrib, Isya' dan Subuh. Shalat fardhu pertama yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah shalat Zuhur. (Abdurrahman, 1996)

Firman-firman Allah yang memerintahkan untuk melaksanakan shalat seperti didalam Al-Qur'an surat Thaha ayat 14 yang berbunyi:

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ١٤

Artinya: Sesungguhnya Aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku. (QS. Toha: 14).

### C. Syarat-Syarat Sholat

Syarat secara etimologis adalah tanda. Adapun secara terminologis, syarat adalah apa-apa yang jika tidak ada mengharuskan ketidakadaan dan keberadaannya tidak mengharuskan keberadaan atau ketiadaannya sendiri. Syarat



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

shalat adalah sesuatu yang yang jika mampu dilaksanakan tergantung kepadanya keabsahan shalat.

Shalat memiliki syarat-syarat yang tidak akan menjadi sah, kecuali dengan syarat-syarat tersebut. Seseorang yang melakukan shalat tanpa memenuhi syarat-syaratnya shalat, maka shalatnya tidak diterima. Jika tidak ada atau tidak ada sebagiannya, maka shalatnya tidak sah.

Adapun Syarat-syarat wajibnya shalat, sebagai berikut: (Syekh Syamsuddin Abu Abdillah, 2010)

#### 1. Muslim

Syarat shalat yang pertama adalah Islam. Karena non Muslim amalannya tidak akan diterima dan akan terhapus seluruh amalannya kebaikan yang dia kerjakan sebagaimana firman Allah Subhanahu wa Ta'ala:

وَمَنْ يَكْفُرْ بِالْإِيمَانِ فَقَدْ حَبِطَ عَمَلُهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ  
الْخَاسِرِينَ (٥)

“Barangsiapa yang kufur kepada keimanan maka telah terhapus amalannya dan di akhirat dia termasuk orang yang merugi.” (QS. Al-Maidah[5]: 5)

#### 2. Berakal

Syarat yang kedua dari syarat shalat adalah akal atau berakal. Dan lawannya adalah kegilaan. Maka orang gila, orang yang hilang akalnya tidak ditulis untuknya dosa. Sebagaimana dalam hadits dari Nabi kita Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

رُفِعَ الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ: عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ،  
وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يَحْتَلِمَ، وَعَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْوَلَ

“Catatan amal diangkat dari tiga jenis orang : orang tidur sampai dia bangun, anak kecil sampai dia baligh dan orang gila sampai dia sembuh dari gilanya.” (HR. Ahmad).

#### 3. Tamyiz(Baligh)

Syarat yang ketiga adalah At-Tamyiz. Yaitu seorang anak sudah sampai umur *mumayyiz*. Yaitu jika dia telah sampai umur 7 tahun. Dalam hadits Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi wa Sallam bersabda:

مُرُوا أَبْنَاءَكُمْ بِالصَّلَاةِ لِسَبْعِ سِنِينَ ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا لِعَشْرِ سِنِينَ

“Perintahkanlah anak-anak kalian (dan yang dimaksud disini anak laki-laki dan anak perempuan) untuk shalat ketika berumur 7 tahun dan pukullah jika mereka tidak mau melaksanakan shalat ketika berumur 10 tahun” (HR. Abu Dawud)

#### 4. Bersih dari darah haid dan darah nifas



Jadi, shalat tidak diwajibkan kepada wanita yang sedang menjalani masa haid dan wanita yang menjalani masa nifas, hingga kedua bersih dari kedua darah tersebut.

#### D. Rukun rukun Sholat

Rukun shalat itu ada 13 perkara, yaitu sebagai berikut: (Imran Efendy Hasibuan, 2008)

- a. Niat, yaitu sengaja atau menuju sesuatu dibarengi dengan (awal) pekerjaan tersebut, tempatnya di hati (diucapkan oleh suara hati).
- b. Berdiri tegak bagi yang kuasa, berdiri bisa duduk bagi yang lemah, diutamakan bagi yang lemah duduk iftirasy (pantat berlandaskan rumit dan betis kaki kiri, sedangkan yang kanan tegak).
- c. Takbiratul ihram, diucapkan bagi yang bisa mengucapkan dengan lisannya: “Allahu Akbar”.
- d. Membaca al-Fatihah, atau bagi yang tidak hafal surah al-Fatihah, bisa diganti dengan surah al-Qur’an lainnya. Hal ini baik dalam shalat fardhu atau sunnah.
- e. Ruku,
- f. Bangkit dari ruku’ lalu I’tidal berdiri tegak seperti keadaan semula, yakni berdiri bagi yang kuat dan duduk tegak bagi yang lemah.
- g. Sujud 2x, untuk setiap rakaat, paling tidak bagian dahi mukanya menempel pada tempat sujud, baik di tanah atau lainnya. Sujud yang sempurna yakni ketika turun sujud sambil takbir tanpa mengangkat kedua tangan, lalu menekankan dahinya pada tempat sujud, meletakkan kedua lutut, kemudian kedua tangan dan disusul dengan dahi dan hidung. Serta tuma’ninah dalam sujud, sekiranya memperoleh tempat sujud, menurut kadar beratnya kepala.
- h. Duduk di antara dua sujud, pada setiap rakaat, itu berlaku bagi yang shalatnya dalam keadaan berdiri, duduk atau telentang (berbaring). Serta tuma’ninah, sewaktu duduk di antara 2 sujud.
  - i. Duduk akhir, yang mengiringi salam (duduk tahiyat).
  - ii. Membaca tasyahud, sewaktu duduk akhir.
  - iii. Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
  - iv. Mengucapkan salam (seraya menoleh ke arah kanan) hukumnya wajib dan masih dalam keadaan duduk.
  - v. Tertib yaitu mengerjakan rukun-rukun shalat tersebut<sup>34</sup> dengan berurutan.

#### E. Hal hal Yang membatalkan sholat

Shalat dikatakan batal atau tidak sah apabila salah satu syarat dan rukunnya tidak dilaksanakan atau ditinggalkan dengan sengaja. Berbagai hal yang dapat menyebabkan batalnya shalat adalah: (Ahmad, 1999)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Meninggalkan salah satu rukun shalat dengan sengaja Apabila ada salah satu rukun shalat yang tidak dikerjakan dengan sengaja, maka shalat itu menjadi batal dengan sendirinya. Misalnya, seseorang tidak membaca surat Al-Fatihah lalu langsung rukuk, maka shalatnya menjadi batal.
- b) Berhadad Bila seseorang mengalami hadats besar atau kecil, maka batal pula shalatnya. Baik terjadi tanpa sengaja atau secara sadar.
- c) Terkena najis baik badan, pakaian, atau tempat shalat Bila seseorang yang shalat terkena benda najis, maka secara langsung shalatnya menjadi batal. Namun yang dijadikan patokan adalah bila najis itu tersentuh tubuhnya atau pakaiannya dan tidak segera ditepis /tampiknya najis tersebut maka batallah shalat tersebut.
- d) Dengan sengaja berbicara yang bukan untuk kemashlahatan shalat. Berbicara dengan sengaja yang di maksud di sini bukanlah berupa bacaan dalam Al-Qur'an, dzikir ataupun do'a, akan tetapi merupakan pembicaraan yang sering dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-harinya.
- e) Terbuka auratnya. Bila seseorang yang sedang melakukan shalat tiba-tiba terbuka auratnya secara sengaja, maka shalatnya otomatis menjadi batal. Baik dilakukan dalam waktu yang singkat ataupun terbuka dalam waktu yang lama. Namun jika auratnya terbuka tanpa di sengaja dan bukan dalam waktu yang lama, maksudnya hanya terbuka sekilas dan langsung ditutup lagi maka shalatnya tidak batal.
- f) Mengubah niat, misalnya ingin memutuskan shalat Seseorang yang sedang shalat, lalu tiba-tiba terbetik niat untuk tidak shalat di dalam hatinya, maka saat itu juga shalatnya telah batal. Sebab niatnya telah rusak. Meski belum melakukan hal-hal yang membatalkan shalatnya.
- g) Banyak bergerak Gerakan yang banyak dan berulang-ulang terus dan bukan merupakan gerakan yang terdapat dalam shalat. Mazhab Imam Syafi'i memberikan batasan sampai tiga kali gerakan berturut-turut sehingga seseorang batal dari shalatnya.
- h) Membelakangi kiblat Bila seseorang shalat dengan membelakangi kiblat dengan sengaja, atau di dalam shalatnya melakukan gerakan hingga badanya bergeser arah hingga membelakangi kiblat, maka shalatnya itu batal dengan sendirinya.
- i) Tertawa sampai terdengar tawanya oleh orang lain Maksudnya adalah tertawa yang sampai mengeluarkan suara, adapun bila sebatas tersenyum, belumlah sampai batal shalatnya.
- j) Mendahului imam dalam dua rukun shalat, apalagi lebih. Bila seorang makmum melakukan gerakan mendahului gerakan imam, seperti bangun dari sujud lebih dulu dari imam, maka batalah shalatnya. Namun bila hal itu terjadi tanpa sengaja maka tidak termasuk yang membatalkan shalat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- k) Murtad, artinya keluar dari agama Islam Orang yang sedang melakukan shalat, lalu tiba-tiba murtad, maka batal shalatnya.

## 5. Remaja

### A. Definisi Remaja

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015).

Menurut World Health Organization (WHO), remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-19 tahun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah.

Remaja adalah seseorang yang tumbuh menjadi dewasa mencakup kematangan mental, emosional sosial dan fisik. Dimana remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan sedang mengalami proses perkembangan sebagai persiapan memasuki masa dewasa

### B. Ciri-ciri Remaja Ciri remaja menurut (Putro, 2017), yaitu:

- a) Masa remaja sebagai periode yang penting Pada periode remaja, baik akibat langsung maupun akibat jangka panjang tetaplah penting. Perkembangan fisik yang begitu cepat disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada masa awal remaja. Semua perkembangan ini menimbulkan perlunya penyesuaian mental serta perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.
- b) Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada fase ini, remaja bukan lagi seorang anak dan bukan juga orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak, ia akan diajari untuk bertindak sesuai dengan umurnya. Kalau remaja berusaha berperilaku sebagaimana orang dewasa, remaja seringkali dituduh terlalu besar ukurannya dan dimarahi karena mencoba bertindak seperti orang dewasa. Di lain pihak, status remaja yang tidak jelas ini juga menguntungkan karena status memberi waktu kepadanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai, dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat, perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun.

- d) Masa remaja sebagai usia bermasalah

Setiap periode perkembangan mempunyai masalahnya sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi persoalan yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Ketidakmampuan mereka untuk mengatasi sendiri masalahnya menurut cara yang mereka yakini, banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaiannya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

- e) Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada tahun-tahun awal masa remaja, penyesuaian diri terhadap kelompok masih tetap penting bagi anak laki-laki dan perempuan. Lambat laun mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-teman dalam segala hal, seperti sebelumnya. Status remaja yang mendua ini menimbulkan suatu dilema yang menyebabkan remaja mengalami “krisis identitas” atau masalah-masalah identitas ego pada remaja.

- f) Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip budaya bahwa remaja suka berbuat semaunya sendiri, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bersikap tidak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal.

- g) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis

Masa remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca mata berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan sebagaimana adanya, terlebih dalam hal harapan dan cita-cita. Harapan dan cita-cita yang tidak realistis ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan teman-temannya, menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkannya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obatobatan, dan terlibat dalam perbuatan seks bebas yang cukup meresahkan. Mereka menganggap bahwa perilaku yang seperti ini akan memberikan citra yang sesuai dengan yang diharapkan mereka.

### C. Tahap Perkembangan Remaja

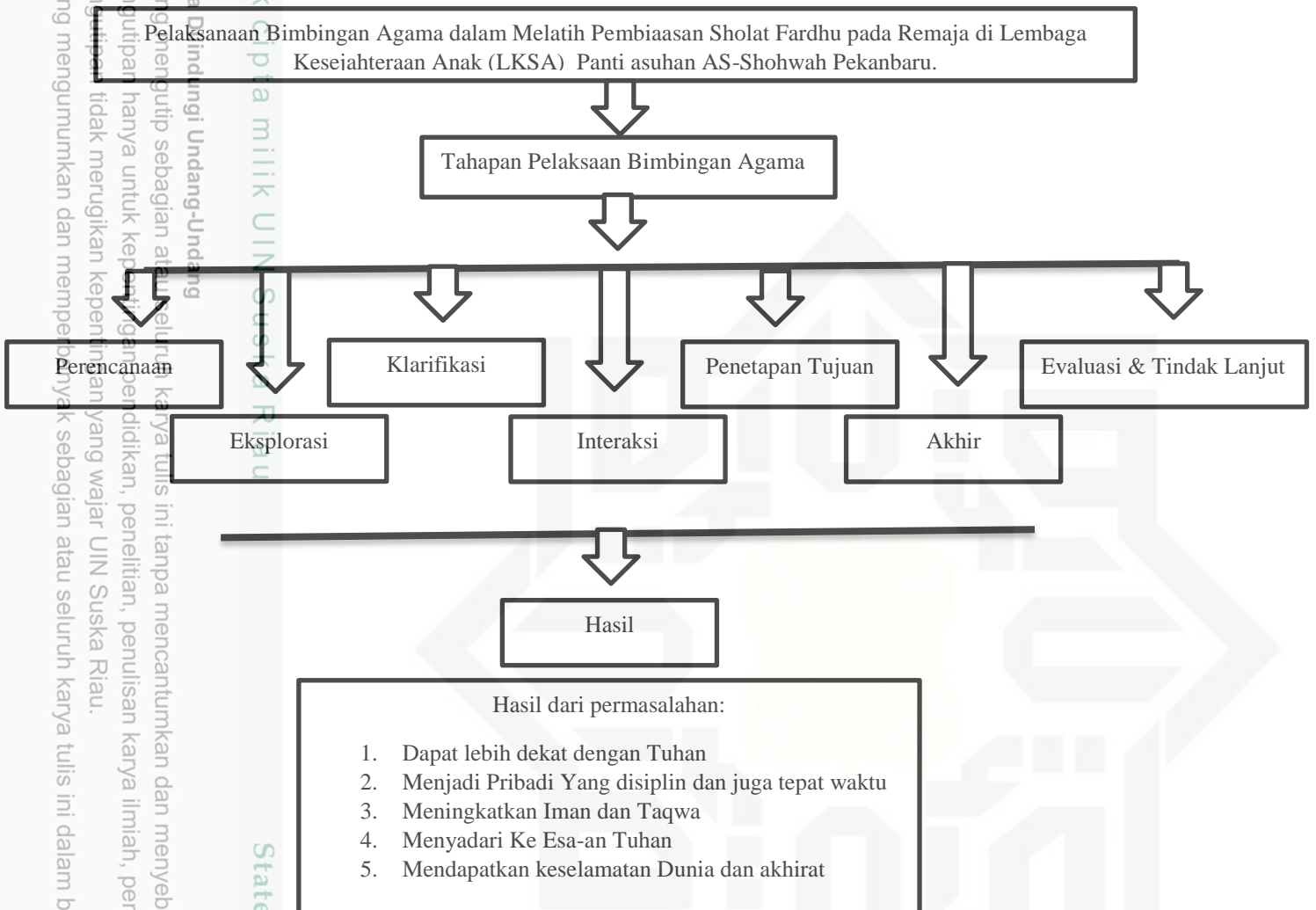
Menurut tahap perkembangan, masa remaja dibagi menjadi tiga tahap (Putra, 2013) yaitu :

- a) Masa remaja awal (12-15 tahun), dengan ciri khas antara lain:
  - a. Lebih dekat dengan teman sebaya
  - b. Ingin bebas
  - c. Lebih banyak memperhatikan keadaan tubuhnya dan mulai berpikir abstrak
- b) Masa remaja tengah (15-18 tahun), dengan ciri khas antara lain:
  - a. Mencari identitas diri
  - b. Timbulnya keinginan untuk kencan
  - c. Mempunyai rasa cinta yang mendalam
  - d. Mengembangkan kemampuan berpikir abstrak
  - e. Berkhayal tentang aktivitasseks
- c) Masa remaja akhir (18-21 tahun), dengan ciri khas antara lain:
  - a. Pengungkapan identitas diri
  - b. Lebih selektif dalam mencari teman sebaya
  - c. Mempunyai citra jasmani dirinya
  - d. Dapat mewujudkan rasa cinta
  - e. Mampu berpikir abstrak

### 6. Kerangka Berpikir

Kerangka Pikir yang menjadi garis besar dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu pada anak di Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Panti asuhan AS-Shohwah Pekanbaru. Berdasarkan keadaan tersebut Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pelaksanaan Bimbingan Terse

**Gambar1.1 Kerangka Pikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk menemukan pengertian dan pemahaman tentang fenomena pada sebuah peristiwa tertentu. Kualitatif juga sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan dari orang-orang, dan perilaku yang akan di amati. Deskriptif kualitatif adalah istilah yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif di fokuskan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian yang terkait dengan pertanyaan siapa, apa, dimana dan bagaimana suatu peristiwa atau fenomena yang dikaji secara lebih luas untuk menemukan pola-pola yang muncul pada sebuah peristiwa tersebut. (Yuli Nurmalasari, 2020)

Metode deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang akan menjabarkan tentang bagaimana sebuah kejadian dan juga aktivitas yang ada di lokasi penelitian itu terjadi. Metode kualitatif bertujuan untuk mencari pemahaman tentang objek yang di teliti dan di peroleh dengan menyaksikan rentetan kejadian-kejadian ataupun aktivitas tersebut. Artinya kualitatif lebih mengedepankan kebenaran data yang ada di lapangan dengan teknik deskriptif yang fokus pada pemberian penjelasan tentang kenyataan yang sedang di teliti, sehingga penulis menjadi lebih mudah untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara objektif.

#### B. Lokasi dan waktu penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Berlokasi di Jl.Merpati Sakti,Kecamatan.Tampan Kota Pekanbaru. Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuha AS-Shohwah Pekanbaru, dengan Judul Pelaksanaan Bimbingan Agama dalam melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja pekanbaru. lokasi ini dipilih terkait fenomena yang ditemukan dilapangan dengan studi yang menjadi pokok bahasan bagi peneliti. Selain daripada itu pertimbangan terkait tenaga, biaya dan waktu. Secara menyeluruh dilihat dari aspek kelayakan penelitian ini cukup memenuhi persyaratan penelitian untuk diteliti.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan suatu gambaran tentang waktu penelitian yang nanti nya akan penulis lakukan. Dalam menentukan waktu penelitian penulis sudah mempertimangkan berbagai kendala yang mungkin bisa saja terjadi Ketika melakukan penelitian. Sehingga penulis menggambarkannya dalam bentuk table

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar dapat lebih mudah untuk dipahami mengenai gambaran waktu dalam penelitian ini

**Table 3.1 Waktu Penelitian**

No	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan Penelitian							
		2024							
		Juni	Juli	Ags	sep	okt	Nov	Des	Jan
1.	Pembuatan Proposal Penelitian	█	█	█					
2.	Seminar Proposal				█				
3.	Perbaikan Proposal				█				
4.	Penyusunan Wawancara					█			
5.	Pengumpulan Data					█	█		
6.	Pembuatan Bab IV-VI						█	█	
7.	Perbaikan Skripsi							█	█

**C. Sumber Data Penelitian**

Berdasarkan cara memperolehnya, sumber data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

**1. Sumber data primer**

Data penelitian primer adalah sebuah data-data utama yang di dapatkan dari subjek penelitian yang secara langsung dari sumber asli atau dari tangan pertama. Data primer misalnya seperti data-data yang objektif, karena data tersebut akan di gunakan sebagai dasar untuk memecahkan sebuah masalah. Data



primer dapat berupa hasil wawancara dengan subjek, hasil angket, hasil tes, dan sebagainya.

Data primer umumnya digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan kondisi faktual, sehingga informasi yang di dapat berguna untuk mengambil sebuah keputusan dan kebenaran.(Abdul Fattah Nasution, 2023) Maka yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembimbing agama dan remaja di LKSA Panti Asuhan AS-Shohwah Pekanbaru.

## 2. Sumber data sekunder

Data penelitian sekunder merupakan data-data yang bukan di dapatkan atau di peroleh dari subjek penelitian atau sumber pertama yang di pakai untuk penelitian atau sumber penelitian. Data sekunder biasanya bersifat sebagai pelengkap dan penguat dari data primer. Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subjek penelitian. Maka yang menjadi data sekunder adalah data yang di dapatkan dari buku, jurnal, skripsi terdahulu.

Data yang penulis gunakan untuk penelitian ini menggunakan teknik Wawancara dengan 2 Orang Klien dan 2 Orang konselor.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau startegi yang akan di gunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akan di teliti, dalam hal ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

### 1. Teknik Observasi

Menurut Sutrisno Hadi observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Kemudian menurut Morissan Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra sebagai alat bantu utamanya. Dengan kata lain, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra. Dalam hal ini, pancaindra digunakan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.

Menurut Mustaqim observasi merupakan suatu alat yang di gunakan untuk mengukur tingkah laku individu, atau proses terjadinya suatu kejadian yang di amati baik dari situasi sebenarnya ataupun dalam situasi tidak sebenarnya. Dan menurut Margono, observasi yaitu sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada sebuah objek penelitian.

Selain itu observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis secara unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek-objek penelitian. Observasi yang dilakukan merupakan observasi terhadap



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

subjek penelitian dan tingkah laku subjek penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengobservasi tentang Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan AS-Shohwah Pekanbaru.

## 2. Teknik Wawancara

Menurut Moleong Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog baik secara langsung maupun tidak langsung (tatap muka) maupun melalui media tertentu antara pewawancara dengan yang di wawancarai sebagai sumber data. Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Peneliti menggunakan teknik wawancara ini untuk mengetahui secara mendalam serta menemukan pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang akan di teliti.

Teknik wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu penulis telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. oleh karena itu dalam melakukan wawancara, penulis telah mempersiapkan instrument penelitian, berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah dipersiapkan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai Para Staf dan Pengasuh Yayasan Panti AS-Shohwah Pekanbaru.

## 3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan yang dapat di buktikan atau dapat menjadi bukti secara hukum. dokumentasi juga di artikan sebagai setiap penglihatan / bukti fisik dapat berupa tulisan, foto, video klip, kaset dan lain-lain, yang telah dikumpulkan dan di buktikan secara hukum dan bertanggung jawab sesuai dengan aturan dan dapat di kumpulkan atau semua data.

Dalam artian lain dokumentasi adalah suatu dokumen yang berisi data lengkap, aktual, tercatat dan terpercaya. Dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data peristiwa yang sudah lama. Dokumentasi biasanya berbentuk rekaman, video atau foto.(Syaiful, 2020)

Dari penjelasan di atas peneliti menggunakan metode dokumentasi dengan bentuk foto-foto kegiatan selama penelitian dan catatan terkait penelitian.

## E. Validitas Data

Validitas data dalam penelitian kualitatif merupakan validitas yang mencakup pengertian yang lebih luas yaitu apakah kesimpulan yang di tarik dari data yang terpercaya (kredibel), dapat di pertahankan, di jamin dan tidak memerlukan penjelasan alternatif lainnya. Validitas merujuk pada derajat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Uji validitas data atau kepercayaan data peneliti terdiri atas enam komponen yaitu perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif.

Pada penelitian ini, validitas data yang digunakan peneliti untuk menguji keabsahan data yaitu dengan menggunakan model triangulasi. Model triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi metode dan triangulasi waktu. Triangulasi metode dapat digunakan dalam melakukan pengecekan kembali pada penggunaan metode yang terdapat pada metode pengumpulan data, tujuannya untuk mengetahui atau memvalidasi apakah informasi yang didapat dengan metode observasi tersebut sesuai dengan metode yang diperoleh pada saat wawancara ataupun apakah hasil observasi telah sesuai dengan informasi yang diberikan saat wawancara dan saat melihat dokumentasi yang ada. (Burhan, 2017)

Sedangkan triangulasi waktu digunakan dalam validasi data yang lebih kepada perubahan suatu proses dan perilaku manusia berdasarkan waktu. dengan begitu triangulasi ini lebih berfokus kepada hasil yang didapat dari masing-masing waktu yang dilakukan baik pada saat wawancara ataupun observasi, karena perilaku manusia cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Dalam triangulasi waktu ini, peneliti harus melakukan pengamatan tidak hanya satu kali pengamatan saja namun harus dilakukan secara berkala agar mendapatkan hasil yang lebih akurat. (Bachtiar, 2010)

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut bisa di maknai dengan makna yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan. Analisis data merupakan proses menyusun, mengkategorikan data dan informasi, mencari pola atau tema, dengan maksud untuk memahami maknanya. Menganalisis data juga merupakan kegiatan yang kreatif, serta tidak memiliki langkah-langkah yang terstruktur sehingga setiap peneliti diharuskan untuk mencari caranya sendiri.

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan analisis penelitian deskriptif kualitatif, istilah yang di gunakan dalam penelitian kualitatif untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Jenis penelitian ini memiliki tujuan untuk menilai dan menggambarkan sebuah keadaan atau fenomena sosial melalui kata-kata yang di dukung dengan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai jawaban permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Karena analisis data kualitatif merupakan penelitian yang terstruktur yang di mulai dari pengumpulan data, pemilihan data, pengkategorikan, perbandingan, dan penafsiran data.

Meskipun demikian, penelitian kualitatif juga dapat digunakan dengan menggunakan berbagai teknik pengembangan yang berbeda-beda. Dalam analisis data kualitatif sendiri secara umum terbagi menjadi tiga langkah pengerjaan, yaitu:

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data yaitu meringkas, memilih poin-poin penting serta mencari tema dan pola yang sesuai dengan topik penelitian. Oleh karena itu data yang sudah direduksi pastinya akan menggambarkan lebih jelas sehingga peneliti menjadi lebih mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. (Sugiono, 2013)

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data peneliti akan lebih mudah dalam memahami tentang fenomena apa yang terjadi sehingga dapat Menyusun rencana kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami oleh peneliti.

### **3. Kesimpulan Atau Verifikasi**

Kesimpulan atau verifikasi dalam sebuah penelitian yaitu sebuah temuan baru atau hasil yang didapatkan dari penelitian yang sudah dilakukan dengan melalui seluruh proses penelitian, kesimpulan merupakan hasil data penelitian yang valid dan jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian ini yaitu jawaban dari rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Panti Asuhan As-Shohwah

Awal berdirinya panti asuhan ini berasal dari kegiatan mengaji Al- Qur'an bagi anak-anak, yang dilandaskan pada semangat dakwah untuk berbuat kebaikan kepada sesama. Panti Asuhan As-Shohwah didirikan oleh H. Mahyudin Datuk AA dan seorang mahasiswa UIN Suska Riau bernama Asep Saepullah pada tahun 2002 dengan surat izin operasional No.432/411.42/PEMSOS tanggal 5 Agustus 2002. Panti asuhan ini berlokasi di atas tanah wakaf seluas  $\pm$  500m<sup>2</sup>, di mana asrama dibangun dengan peralatan dan perlengkapan yang sederhana. Meskipun demikian, dengan semangat dakwah yang kuat, usaha ini dijalankan dengan kesabaran dan keikhlasan penuh.

Pada tahun 2005, H. Mahyudi Datuk AA menyerahkan pengelolaan Panti Asuhan As-Shohwah kepada adik kandungnya, Hj. Asparida. Surat izin operasionalnya diperbarui pada tanggal 23 September 2013 menjadi No.994/411.42/PEMSOS//2013. Saat ini, panti asuhan telah berkembang dengan memiliki tanah seluas  $\pm$  1500m<sup>2</sup> dan membangun asrama permanen.

#### B. Struktur Kepengurusan Organisasi Panti Asuhan As-Shohwah



#### C. Visi dan Misi

Sebuah lembaga harus memiliki pandangan jauh ke depan serta tujuan yang jelas sebagai panduan dalam meningkatkan kualitas kerja dan mencapai target yang lebih baik. Visi Panti Asuhan As-Shohwah adalah untuk menjadikan tempat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sebagai pusat pembinaan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu, dengan tujuan agar mereka menjadi individu yang mandiri, berpengetahuan, dan berakhlak mulia. Sedangkan misi Pantu Asuhan As-Shohwah adalah sebagai berikut:

1. Memastikan tersedianya kebutuhan sandang, pangan, dan tempat tinggal yang layak bagi anak-anak yang diasuh.
2. Berupaya untuk menyediakan pendidikan formal bagi anak-anak hingga tingkat SMA.
3. Menyelenggarakan pembinaan keagamaan serta pengembangan bakat dan minat anak-anak yang diasuh.
4. Menciptakan lingkungan yang nyaman dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar

#### **D. Komponen Penting Pantu Asuhan As-Shohwah**

Untuk meningkatkan pembinaan dan kesejahteraan anak di Pantu Asuhan As-shohwah, beberapa langkah telah diambil, termasuk:

1. Pengasuhan
  - a. Saat ini, terdapat 38 anak di pantu. Mereka berasal dari latar belakang fakir miskin, yatim, dan piatu, terdiri dari 10 anak laki-laki dan 28 anak perempuan, dengan rentang usia antara 7 hingga 20 tahun.
  - b. Pantu menggunakan sistem asrama.
  - c. Anak-anak diberikan sarapan pagi, makan siang, dan makan malam sesuai standar gizi, disediakan melalui dapur umum.
  - d. Mereka juga diberikan pakaian sehari-hari, pakaian untuk perayaan Lebaran, pakaian sekolah, dan pakaian untuk keperluan undangan.
2. Pendidikan
  - a. Semua anak mendapat pendidikan di sekolah umum di luar pantu, baik negeri maupun swasta di Pekanbaru, dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Biaya sekolah dan perlengkapan sekolah ditanggung oleh Pantu Asuhan As – shohwah.
  - b. Anak-anak juga terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat mereka di sekolah masing-masing, termasuk pelatihan komputer dan praktek kerja lapangan untuk siswa kelas III SLTA.
  - c. Kegiatan di pantu meliputi:
    1. Bimbingan kesehatan, kebersihan, dan etika.
    2. Gotong royong di lingkungan pantu.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pelatihan fisik, termasuk bermain bola kaki, takraw, voli, dan kegiatan olahraga lainnya.
4. Bimbingan mental dan spiritual.
5. Pengajian wirid yasinan setiap malam Jumat.
6. Pembelajaran mengaji dengan guru khusus.
7. Shalat berjamaah lima waktu.
8. Penyelenggaraan acara khusus dari masyarakat umum, seperti perayaan Hari Ulang Tahun, akikah, dan hari besar lainnya, baik secara perorangan maupun oleh organisasi dan lembaga lainnya.

**E. Jadwal Kegiatan Panti Asuhan As-Shohwah**

Adapun jadwal kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak-anak panti asuhan as-shohwah adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Kegiatan Rutin Harian Santri Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru**

**Alamat : Jl. Merpati Sakti No.II C, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan Pekanbaru**

No.	WAKTU	JENIS KEGIATAN
1.	04.00 – 04.30	Bangun Tidur, Qiyamul Lail, Persiapan Sholat Subuh
2.	04:30 – 05:20	Shalat Subuh, Zikir Pagi, Doa
3.	05:20 – 06:30	Persiapan Dan Berangkat Sekolah
4.	07:10 – 16:45	Kegiatan Sekolah (Disekolah)
5.	16:45 – 17:10	Dzikir Sore
6.	17:10 – 18:05	Mandi Persiapan Sholat Magrib
7.	18:05 – 18:30	Berangkat Ke Masjid (Hadir Dimasjid)
8.	18:30 – 18:45	Makan Malam
9.	18:45 – 19:40	Persiapan Sholat Isya
10.	19:40 – 21:45	Tilawal Qur'an, Tahsin Al-Qur'an (Belajar Malam)
11.	21:45 – 22:10	Persiapan Tidur Dan Istirahat
12.	22:10 – 04:00	Istirahat Dan Tidur Malam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka kesimpulan dalam penelitian yaitu, pertama Pada tahap perencanaan, program bimbingan agama dirancang dengan tujuan untuk melatih anak asuh dalam membiasakan diri melaksanakan sholat fardhu secara tepat waktu dan dengan kekhusyukan. Rencana ini melibatkan pendekatan yang terstruktur, melibatkan pengasuh sebagai fasilitator, dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan anak-anak di LKSA. Pada tahap eksplorasi dan klarifikasi, proses bimbingan melibatkan pengenalan anak asuh terhadap tujuan sholat fardhu dan pentingnya ibadah ini dalam kehidupan. Pengasuh memberikan penjelasan tentang tata cara sholat dan manfaatnya, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi anak-anak dalam melaksanakan ibadah tersebut. Pada tahap interaksi dan penetapan tujuan, terjadi komunikasi dua arah antara pengasuh dan anak asuh, yang memungkinkan anak-anak untuk mengungkapkan kesulitan dan kemajuan dalam melaksanakan sholat fardhu. Tujuan spesifik untuk setiap anak asuh ditetapkan, yang meliputi peningkatan disiplin, kekhusyukan, dan pemahaman terhadap sholat. Anak-anak dilibatkan dalam diskusi aktif mengenai tujuan agama mereka, yang memperkuat komitmen mereka terhadap ibadah. Pada tahap akhir dan evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas anak asuh telah menunjukkan peningkatan dalam hal disiplin waktu, penghayatan terhadap sholat, serta pemahaman terhadap makna dan tata cara sholat.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka saran dalam penelitian yaitu

1. Bagi Lembaga Kesejahteraan Anak (LKSA) Panti Asuhan AS-Shohwah Pekanbaru untuk meningkatkan intensitas bimbingan agama, baik dalam jumlah sesi maupun durasi pelaksanaan, sehingga anak-anak dapat lebih fokus dan memiliki waktu yang cukup untuk memahami esensi sholat.
2. Pengasuh dapat lebih memanfaatkan metode yang lebih variatif dan interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau penggunaan media visual dan audio, untuk meningkatkan pemahaman dan daya tarik anak-anak terhadap materi yang diberikan.
3. pengasuh disarankan untuk merancang program atau latihan khusus yang fokus pada peningkatan kekhusyukan, seperti mengadakan sesi refleksi

spiritual, latihan konsentrasi dalam beribadah, atau pembahasan mengenai makna doa-doa dalam sholat yang dapat lebih menyentuh hati anak asuh. Adanya pendampingan personal bagi anak asuh yang masih menunjukkan kesulitan dalam melaksanakan sholat dengan penuh disiplin dan kekhusyukan.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adhimah, S. (2020). Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo). *Jurnal Pendidikan Anak*, vol.9(no.1).
- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Ismail, F. (1997). *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pres.
- Kartono, K. (1985). *Bimbingan dan Dasar dasar Pelaksanaannya*. Jakarta: Rajawali.
- Mahfiah. (2021, Mei 1). Pengajaran Shalat Fardhu Melalui Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas Iii Semester Ganjil Sdn 011 Balikpapan Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran, Vol.1(No.1)*.
- Muawanah, E. (Jakarta). *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. 2009: Penerbit Pt.Bumi Aksara.
- Nasution, A. F. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Harva Creative.
- Nurdiana. (2020). Konseling Kelompok Dengan Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Shalat Fardhu Anak Asuh Di Lksa Berkah Palangkaraya. *Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam, Vol.17(No.1)*.
- <https://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/4785/3/BAB%20II.pdf>, Di.Akss, Tgl, 27 Sep 2024 Pukul, 23;32
- Nurlaili, d. (2023, April). Peran Guru Dalam Membimbing Ibadah Sholat Pada Anak Usia Dini Di Ra Darul Ikhlas. *Jurnal of Education And Social Analysis, Vol.4(No.2)*.
- Prayitno, E. A. (1994). *Dasar Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan kebudayaan .
- Rauf. (2003). *Sholat Menurut Tuntunan Rasulullah*. Jakarta: Karya Dunia.
- Sazali. (2016). Signifikansi Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani Dan Rohani. *Jurnal Ilmu dan Budaya, Vol.40(No.52)*.
- Sukari, D. K. (2008). *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.



Hak Ipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sutoyo, A. (2013). *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Syafrulsyah. (2013). *Psikologi Ibadah Dalam Islam*. Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh.

Syah, I. J. (2018). Metode Pembiasaan Sebagai Upaya Dalam Penanaman Kedisiplinan Anak Terhadap Pelaksanaan Ibadah ( Telaah Hadist Nabi Tentang Perintah Mengajarkan Anak Dalam Menjalankan Sholat. *Journal Of Childhood Education*, 2(2).

Syaiful Arifin Mugiarto, A. R. (2017). Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA. *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol.1(no.4).

Yuli Nurmalasari, R. E. (2020). Perencanaan Dan Keputusan Karier: Konsep Krusial Dalam Layanan BK Karier. *Jurnal Kajian*, Vol.4(no.1).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN



**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU  
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/101/2025



- a. Dasar : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.  
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.  
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.  
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.  
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- b. Menimbang : Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/70515 tanggal 3 Desember 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

**MEMBERITAHUKAN BAHWA :**

1. Nama : FIKRI FATHONI
2. NIM : 12040215014
3. Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : BIMBINGAN KONSELING ISLAM
5. Jenjang : S1
6. Alamat : BUNGA RAYA RT 002 RW 004 DESA BUNGA RAYA KEC. BUNGA RAYA KAB. SIAK
7. Judul Penelitian : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MELATIH PEMBIASAAN SHOLAT FARDHU PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS SOSIAL KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Januari 2025

PIL. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA  
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU

**Tembusan**

- Yth : 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru.  
 2. Yang Bersangkutan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU  
 Email : dpmtsp@riau.go.id

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70515  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Pemohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2024 Tanggal 21 November 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

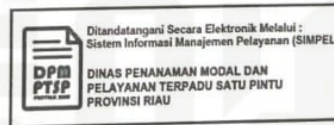
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : FIKRI FATHONI   |
| 2. NIM / KTP         | : 12040215014   |
| 3. Program Studi     | : BIMBINGAN KONSELING ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PELAKSANAAN BIMBINGAN AGAMA DALAM MELATIH PEMBIASAAN SHOLAT FARDHU PADA REMAJA DI LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 3 Desember 2024



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. LEMBAGA KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK (LKSA) PANTI ASUHAN AS-SHOHWAH KOTA PEKANBARU
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 21 November 2024

Nomor : B- 4730/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FIKRI FATHONI
N I M	: 12040215014
Semester	: IX (Sembilan)
Jurusan	: Bimbingan Konseling Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dengan Judul:  
"Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru."

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Kuasa Dekan

Prof. Dr. Masduki, M.Ag  
NIP. 19710612 199803 1 003

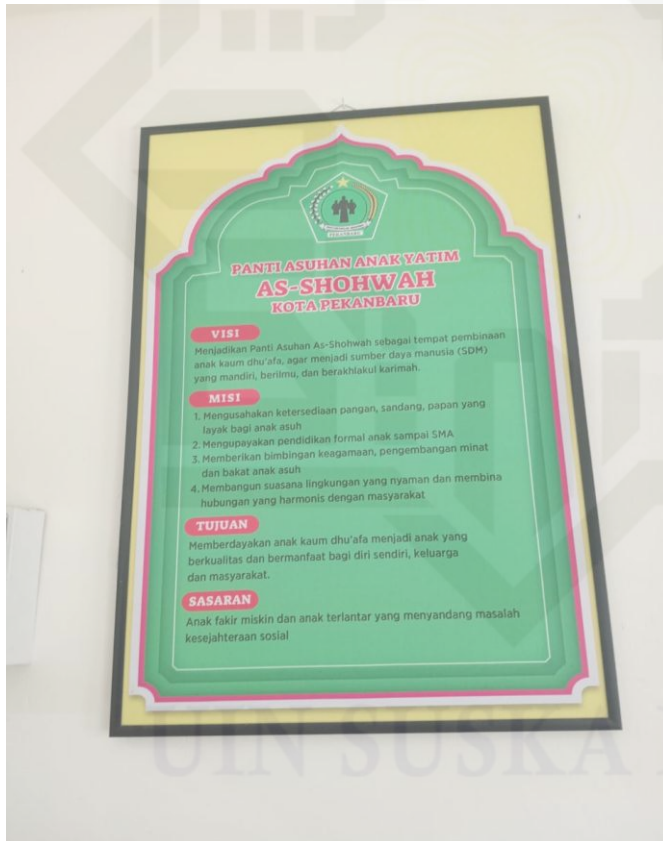
Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

## 2. Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pemberian Materi Malam Bersama Staf Panti



Wawancara Bersama Pengasuh Panti Asuhan



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SULTAN SYARIF KASIM**

## PEDOMAN WAWANCARA

Informan yang terhormat, Saya Fiksi Fathoni, mahasiswa Program Study Bimbingan Konseling Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, yang sedang melakukan penelitian dengan judul *“Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fardhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Panti Asuhan As-Shohwah Kota Pekanbaru”*. Saya mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan berdasarkan petunjuk yang telah disediakan.

Jawaban Bapak/Ibu akan diperlakukan sesuai dengan standar profesionalitas dan etika penelitian. Oleh karena itu, kerahasiaan Bapak/Ibu akan terjaga. Saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk berpartisipasi menjadi informan dalam penelitian ini.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

**Fikri Fathoni**

**NIM. 12040215014**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEDOMAN WAWANCARA**

**Dalam pengisian dan menjawab pertanyaan penelitian ini, informan mengikuti pedoman pedoman sebagai berikut :**

1. Mengisi data hari, tanggal, tempat, dan jabatan dengan benar.
2. Menjawab pertanyaan penelitian dengan sebenarnya sesuai pengalaman
3. Menjawab pertanyaan dalam keadaan sehat
4. Menjawab pertanyaan di tempat yang telah disediakan
5. Menjawab pertanyaan dengan tulisan tangan atau dengan ketik dalam file word
6. Waktu pengisian jawaban pertanyaan secara mandiri dan tidak diwakilkan

**PROFILE INFORMAN**

**Hari/ Tgl** :  
**Waktu** :  
**Tempat** :  
**Jabatan** :  
**Kode Narasumber** : **Pengasuh**

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<b>Tahap Perencanaan</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Apa tujuan bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?	
<b>Tahap Eksplorasi</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Apa tantangan utama alam melatih anak asuh untuk membiasakan sholat fardhu?	
<b>Tahap Klarifikasi</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Apa fokus utama pada tahap klarifikasi dalam bimbingan agama untuk membiasakan anak asuh untuk sholat fardhu?	
<b>Tahap Interaksi</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Apa bentuk interaksi pengasuh dengan anak asuh dalam	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	proses bimbingan sholat fardhu?	
<b>Tahap Penetapan Tujuan</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Apa bentuk penetapan tujuan bimbingan agama dalam pembiasaan sholat anak asuh?	
<b>Tahap Akhir</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana menilai pencapaian tujuan bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?	
<b>Tahap Evaluasi</b>	Menurut Bapak/ Ibu, Bagaimana melakukan evaluasi pada pencapaian tujuan bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PROFILE INFORMAN**

**Hari/ Tgl** :  
**Waktu** :  
**Tempat** :  
**Jabatan** :  
**Kode Narasumber** : **Anak Asuh**

Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<b>Tahap Perencanaan</b>	Bagaimana perasaan anda setelah mengikut bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?	
<b>Tahap Eksplorasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana perasaan anda sebelum mengikuti bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?</li> <li>• Apa kendala yang anda alami dalam pembiasaan sholat fardhu?</li> </ul>	
<b>Tahap Klarifikasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang anda pelajari pada tahap klarifikasi dalam bimbingan sholat fardhu?</li> <li>• Apakah kepercayaan diri anda meningkat dalam pelaksanaan sholat fardhu setelah mengikuti bimbingan agama?</li> </ul>	
<b>Tahap Interaksi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa bentuk interaksi dengan anda dengan pembimbing dan pengasuh dalam proses bimbingan sholat fardhu?</li> <li>• Apakah motivasi anda meningkat dalam pelaksanaan sholat fardhu setelah mengikuti bimbingan agama?</li> </ul>	
<b>Tahap Penetapan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa manfaat yang</li> </ul>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p><b>Tujuan</b></p> <p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa yang telah ananda pelajari setelah mengikuti bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?</li> </ul>	
<p><b>Tahap Akhir</b></p>	<p>Apa yang ananda rasakan setelah mengikuti bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?</p>	
<p><b>Tahap Evaluasi</b></p>	<p>Apa yang telah ananda pelajari setelah mengikuti bimbingan agama dalam pembiasaan sholat fardhu?</p>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BIOGRAFI PENULIS



Fikri Fathoni Lahir di desa bunga raya, kecamatan Bunga raya,kabupaten siak,provinsi riau pada tanggal 21 maret 2002.penulis merupakan anak ke 2 dari 3 bersudara,anak dari ibu nur azizzah dan ayah nur wanto. Pendidikan formal yang di tempuh oleh penulis adalah,Tk Al-Hidayah kecamatan bunga raya dan lulus pada tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah dasar di SDN 004 Bungaraya, kecamatan bunga raya lulus pada tahun 2014,kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 001 Bunga raya,kecamatan bungaraya dan lulus pada tahun 2017,kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di MA-Al-Mutaqien desa jatibaru,kecamatan bunga raya, lulus pada tahun 2020. Bertepatan pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang mana penulis tercatat sebagai mahasiswa program studi bimbingan konseling islam fakultas dakwah dan ilmu komunikasi dengan mengikuti jalur sbmptn .selama menjadi mahasiswa ,penulis pernah melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) tepatnya di desa Empang Pandan,kecamatan koto gasip,kabupaten siak provinsi riau,.Kemudian penulis melaksanakan peraktek kerja lapangan (PKL) di BAPAS pekanbaru,.Atas berkat rahmat allah swt,alhamdulillah penulis telah mengikuti sidang munaqasah pada hari Kamis, 23 Januari 2025 dengan judul **Pelaksanaan Bimbingan Agama Dalam Melatih Pembiasaan Sholat Fadhu Pada Remaja Di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (Lksa) Panti Asuhan As-Shohwah Pekanbaru.**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.